

Penguatan Literasi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Perpustakaan Berbasis Digital

Solikhin

Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo Jombang, Indonesia
e-mail: solikhin50501993@gmail.com

Ika Winarti

Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo Jombang, Indonesia
E e-mail: ikawinarti40@gmail.com

Abstract: The development of digital technology has brought changes to the world of education, particularly in the provision of learning resources. Digital libraries have become one of the means that have the potential to strengthen students' literacy in Islamic Cultural History (SKI) subjects. This study aims to describe the strengthening of literacy in SKI subjects through the use of digital libraries at MTs Darussalam Ngoro Jombang and to identify the supporting and inhibiting factors. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation with research subjects including SKI teachers, library managers, and students. The results of the study indicate that the use of digital libraries can expand access to learning resources, increase reading interest, and help students understand SKI material more deeply. Supporting factors for strengthening literacy include the availability of technological facilities and support from the madrasah, while inhibiting factors include students' limited digital literacy and internet network constraints.

Keywords: Islamic Cultural History Literacy, Digital Library.

Abstrak: Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penyediaan sumber belajar. Perpustakaan berbasis digital menjadi salah satu sarana yang berpotensi memperkuat literasi peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguatan literasi mata pelajaran SKI melalui pemanfaatan perpustakaan berbasis digital di MTs Darussalam Ngoro Jombang serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian meliputi guru SKI, pengelola perpustakaan, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan berbasis digital mampu memperluas akses sumber belajar, meningkatkan minat baca, serta membantu peserta didik memahami materi SKI secara lebih mendalam. Faktor pendukung penguatan literasi meliputi ketersediaan fasilitas teknologi dan dukungan pihak madrasah, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan literasi digital peserta didik dan kendala jaringan internet.

Kata Kunci: Literasi Sejarah Kebudayaan Islam, Perpustakaan Digital.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berilmu, berkarakter, dan berakhlak mulia. Melalui pendidikan, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan potensi intelektual, spiritual, dan sosial agar mampu menghadapi tantangan zaman.¹ Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai keislaman yang bersumber dari sejarah dan peradaban Islam. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran penting di madrasah yang bertujuan untuk mengenalkan perjalanan sejarah Islam, tokoh-tokoh berpengaruh, serta nilai-nilai peradaban Islam kepada peserta didik.² Melalui pembelajaran SKI, peserta didik diharapkan mampu mengambil ibrah dari peristiwa sejarah dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh

¹ Lilis Rosita, "Peran Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Di Sekolah," *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* 8, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i1.879>.

² Ibnu Rusydi, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah," *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021), 75–83, https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i1.176.

karena itu, penguasaan literasi dalam mata pelajaran SKI menjadi hal yang sangat penting.

Literasi dalam konteks pembelajaran SKI tidak hanya sebatas kemampuan membaca teks sejarah, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menganalisis, dan merefleksikan isi materi sejarah Islam secara kritis.³ Peserta didik dituntut untuk mampu mengaitkan peristiwa sejarah dengan kondisi sosial dan budaya masa kini. Namun, pada kenyataannya kemampuan literasi peserta didik dalam mata pelajaran SKI masih tergolong rendah di beberapa madrasah. Rendahnya literasi SKI sering kali disebabkan oleh keterbatasan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran masih didominasi oleh buku teks dan metode ceramah, sehingga peserta didik kurang terdorong untuk membaca sumber lain yang lebih variatif. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran SKI menjadi kurang menarik dan cenderung membosankan bagi peserta didik.⁴

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Teknologi digital membuka peluang besar bagi pendidik dan peserta didik untuk mengakses berbagai sumber belajar secara cepat dan mudah. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pendidikan adalah pengembangan perpustakaan berbasis digital. Perpustakaan berbasis digital merupakan sistem perpustakaan yang menyediakan koleksi bahan pustaka dalam format digital dan dapat diakses melalui perangkat elektronik.⁵ Keberadaan perpustakaan digital memungkinkan

³ Jauharoti Alfin, "Pengembangan Materi Sejarah Kebudayaan Islam sebagai Bahan Ajar Literasi Membaca di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 7, no. 1 (2019), 71-88, <https://doi.org/10.15642/jpai.2019.7.1.71-88>.

⁴ Novi Ariyanti dan Nuke Ladyna Anggerawati, "Analisis Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah," *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 4, no. 1 (2024), 67-77, <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v4i1.1855>.

⁵ siti Fatimah, *Pengembangan Perpustakaan Digital Sebagai Sumber Belajar*, t.t.

peserta didik untuk mengakses berbagai referensi pembelajaran tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Hal ini menjadi solusi atas keterbatasan koleksi buku cetak di perpustakaan konvensional.

Pemanfaatan perpustakaan berbasis digital dalam pembelajaran SKI dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat literasi peserta didik. Melalui perpustakaan digital, peserta didik dapat mengakses buku elektronik, artikel, jurnal, dan media pembelajaran interaktif yang berkaitan dengan sejarah kebudayaan Islam.⁶ Dengan demikian, wawasan peserta didik terhadap materi SKI dapat semakin luas dan mendalam. Selain itu, perpustakaan digital juga berperan dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Tampilan yang menarik, kemudahan akses, serta keberagaman sumber informasi menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik. Hal ini diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif membaca dan mencari informasi secara mandiri.⁷

Namun, pemanfaatan perpustakaan berbasis digital tidak terlepas dari berbagai tantangan. Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan literasi digital yang memadai. Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengakses dan memanfaatkan sumber belajar digital secara optimal. Selain itu, kendala jaringan internet dan ketersediaan perangkat juga menjadi faktor penghambat. MTs Darussalam Ngoro Jombang sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran SKI. Madrasah ini telah mulai mengembangkan dan memanfaatkan perpustakaan berbasis digital sebagai salah satu sumber belajar bagi

⁶ Zainul Wasilah dkk., "Manajemen Digital Perpustakaan Sekolah untuk Mendorong Literasi Siswa," *Journal of Education Research* 6, no. 1 (2025), 114–23, <https://doi.org/10.37985/jer.v6i1.2262>.

⁷ Syahidin Syahidin, "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah," *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 3 (2020), 373–81, <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i3.163>.

peserta didik. Upaya ini merupakan langkah strategis dalam menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan teknologi.

Meskipun demikian, pemanfaatan perpustakaan berbasis digital di MTs Darussalam Ngoro Jombang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam kaitannya dengan penguatan literasi mata pelajaran SKI. Perlu diketahui sejauh mana perpustakaan digital berperan dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik serta bagaimana bentuk implementasinya dalam proses pembelajaran. Penguatan literasi SKI melalui perpustakaan berbasis digital tidak hanya melibatkan peserta didik, tetapi juga peran guru dan pengelola perpustakaan. Guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan sumber digital dalam pembelajaran, sedangkan pengelola perpustakaan perlu menyediakan koleksi yang relevan dan mudah diakses. Sinergi antar pihak menjadi kunci keberhasilan pemanfaatan perpustakaan digital.

Penelitian mengenai penguatan literasi mata pelajaran SKI melalui perpustakaan berbasis digital menjadi penting untuk dilakukan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan pendidikan di madrasah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai praktik pemanfaatan perpustakaan digital serta dampaknya terhadap literasi peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan madrasah dalam pengelolaan perpustakaan digital. Temuan penelitian dapat dijadikan dasar dalam merumuskan strategi peningkatan literasi peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran SKI.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penguatan Literasi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) melalui Perpustakaan Berbasis Digital”. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam

upaya meningkatkan kualitas pembelajaran SKI melalui pemanfaatan perpustakaan berbasis digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengkaji penguatan literasi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) melalui dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses, pelaksanaan, serta dampak penerapan manajemen perpustakaan digital terhadap literasi SKI peserta didik. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, pengelola perpustakaan, guru SKI, dan peserta didik. Data dikumpulkan melalui teknik observasi terhadap aktivitas perpustakaan digital, wawancara mendalam dengan informan terkait, serta dokumentasi berupa arsip perpustakaan, data koleksi digital, dan perangkat pembelajaran SKI. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan teknik guna memastikan validitas dan kredibilitas temuan penelitian.⁸

PEMBAHASAN

Literasi dalam dunia pendidikan modern tidak lagi dipahami secara sempit sebagai kemampuan membaca dan menulis teks secara mekanis, melainkan sebagai kemampuan komprehensif dalam memahami, mengolah, menganalisis, serta merefleksikan informasi secara kritis. Literasi menjadi fondasi utama bagi peserta didik dalam mengakses ilmu pengetahuan dan membangun pemahaman yang mendalam terhadap

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan* (Alfabeta, 2019).

materi pembelajaran.⁹ Dalam konteks mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), literasi memiliki posisi yang sangat strategis karena pembelajaran SKI menuntut pemahaman yang utuh terhadap peristiwa sejarah, latar belakang sosial budaya, serta nilai-nilai peradaban Islam yang berkembang dari masa ke masa.

Mata pelajaran SKI tidak hanya menyajikan fakta-fakta sejarah berupa tahun, tempat, dan tokoh, tetapi juga mengandung makna, hikmah, dan nilai moral yang perlu dipahami secara mendalam oleh peserta didik.¹⁰ Oleh karena itu, literasi SKI menekankan pada kemampuan membaca teks sejarah secara kritis, memahami konteks peristiwa, serta mengaitkan isi materi dengan realitas kehidupan masa kini. Tanpa kemampuan literasi yang baik, peserta didik cenderung hanya menghafal informasi tanpa memahami substansi dan pesan yang terkandung di dalamnya. Literasi dalam SKI juga berkaitan erat dengan kemampuan peserta didik dalam menafsirkan sumber-sumber sejarah Islam. Peserta didik dituntut untuk mampu membaca berbagai jenis teks, seperti narasi sejarah, biografi tokoh Islam, maupun kisah perkembangan peradaban Islam di berbagai wilayah. Kemampuan ini tidak dapat diperoleh secara instan, melainkan perlu dilatih melalui pembiasaan membaca, diskusi, dan refleksi yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran.¹¹

Selain itu, literasi SKI juga mencakup kemampuan berpikir kronologis dan kausalitas sejarah. Peserta didik diharapkan mampu memahami hubungan sebab dan akibat dari suatu peristiwa sejarah, serta

⁹ M Rafly Asyuri dkk., *Penguatan Literasi Informasi Siswa di Sekolah Islam Terpadu: Studi pada SMP IT Budi Mulia Padang*, 9, no. 2 (2025).

¹⁰ Rosmina Jumati, *Integrasi Nilai-Nilai Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa MAN 2 Kota Tidore*, t.t.

¹¹ Jauharoti Alfin, "Pengembangan Materi Sejarah Kebudayaan Islam sebagai Bahan Ajar Literasi Membaca di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 7, no. 1 (2019), 71-88, <https://doi.org/10.15642/jpai.2019.7.1.71-88>.

dampaknya terhadap perkembangan peradaban Islam. Kemampuan ini sangat penting agar peserta didik tidak melihat sejarah sebagai kumpulan cerita yang terpisah, tetapi sebagai rangkaian peristiwa yang saling berkaitan dan membentuk peradaban Islam secara utuh. Penguatan literasi SKI juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik. Melalui pemahaman sejarah Islam yang baik, peserta didik dapat meneladani sikap, perjuangan, dan nilai-nilai luhur para tokoh Islam, seperti kejujuran, toleransi, kerja keras, dan semangat menuntut ilmu. Dengan demikian, literasi SKI tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter peserta didik.

Dalam praktik pembelajaran, rendahnya literasi SKI sering ditandai dengan kurangnya minat baca peserta didik terhadap materi sejarah, serta kesulitan dalam memahami teks yang bersifat naratif dan deskriptif. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru SKI untuk menghadirkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan literasi peserta didik secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penguatan literasi SKI perlu dilakukan melalui penyediaan sumber belajar yang variatif dan menarik, serta melalui pendekatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif membaca, bertanya, dan berdiskusi.¹² Literasi SKI tidak dapat berkembang secara optimal apabila pembelajaran hanya bergantung pada satu buku teks tanpa dukungan sumber belajar lain yang relevan.

Literasi juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan dan merefleksikan materi sejarah. Peserta didik yang memiliki literasi baik mampu menarik hikmah dari peristiwa sejarah Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-

¹² Anita Rahmayani, *Strategi dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, 1 (2024).

hari.¹³ Hal ini menunjukkan bahwa literasi SKI berkontribusi langsung terhadap pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*). Dengan demikian, literasi dalam mata pelajaran SKI merupakan kemampuan multidimensional yang mencakup pemahaman teks, analisis konteks sejarah, penalaran kritis, serta refleksi nilai-nilai peradaban Islam. Penguatan literasi SKI menjadi kebutuhan mendesak agar pembelajaran SKI tidak bersifat verbalistik, tetapi mampu membentuk peserta didik yang berpengetahuan luas, berkarakter, dan berwawasan sejarah Islam.

Perpustakaan berbasis digital merupakan inovasi dalam dunia perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mengelola dan menyediakan koleksi dalam bentuk digital. Perpustakaan digital memungkinkan pengguna mengakses informasi melalui perangkat elektronik tanpa harus datang secara fisik ke ruang perpustakaan. Kehadiran perpustakaan berbasis digital menjadi jawaban atas kebutuhan sumber belajar yang fleksibel, cepat, dan mudah diakses di era digital.¹⁴ Dalam konteks pendidikan, perpustakaan digital memiliki peran strategis sebagai sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran di kelas. Perpustakaan digital menyediakan berbagai jenis koleksi, seperti e-book, jurnal elektronik, artikel ilmiah, video pembelajaran, serta sumber sejarah digital yang relevan dengan mata pelajaran SKI. Keberagaman koleksi ini memungkinkan peserta didik memperoleh informasi dari berbagai sudut pandang.

Perpustakaan berbasis digital juga memberikan kemudahan akses informasi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Peserta didik dapat

¹³ Recka Aulia Alghozali dkk., "Penerapan Teks Cerita Sejarah Sebagai Media Ajar dalam Upaya Meningkatkan Literasi Peserta Didik Kelas X E 2 SMA Negeri 2 Ciamis," *Jurnal Artefak* 11, no. 2 (2024), 293, <https://doi.org/10.25157/ja.v11i2.16090>.

¹⁴ Zahra Wenning Tyas, "Transformasi Peran Pustakawan Dalam Mengelola Koleksi Digital Di Perpustakaan Kabupaten Bandung: Transformasi Peran Pustakawan," *Jurnal Pustaka Budaya* 10, no. 1 (2023), 10–20, <https://doi.org/10.31849/pb.v10i1.11257>.

mengakses sumber belajar kapan saja dan di mana saja, selama memiliki perangkat dan jaringan internet.¹⁵ Fleksibilitas ini sangat mendukung pembelajaran mandiri dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mencari informasi. Selain itu, perpustakaan digital berperan dalam meningkatkan literasi digital peserta didik. Dalam proses mengakses dan memanfaatkan sumber digital, peserta didik belajar menggunakan teknologi secara bijak, memilih sumber informasi yang kredibel, serta mengelola informasi yang diperoleh secara efektif. Hal ini menjadi bekal penting bagi peserta didik dalam menghadapi tantangan era informasi.

Dalam lingkungan madrasah, perpustakaan digital berfungsi sebagai pelengkap perpustakaan konvensional. Perpustakaan digital tidak menggantikan sepenuhnya buku cetak, tetapi memperkaya sumber belajar yang tersedia. Dengan kombinasi sumber cetak dan digital, peserta didik memiliki pilihan yang lebih luas dalam memenuhi kebutuhan belajarnya.¹⁶ Perpustakaan berbasis digital juga memudahkan guru dalam menyiapkan bahan ajar dan pengayaan materi. Guru dapat merekomendasikan sumber digital tertentu kepada peserta didik untuk mendukung pembelajaran SKI, baik berupa bacaan tambahan maupun media visual yang menarik. Hal ini membantu menciptakan pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif.

Keberadaan perpustakaan digital juga mendukung penerapan pembelajaran berbasis literasi. Melalui perpustakaan digital, peserta didik didorong untuk membaca lebih banyak sumber, membandingkan informasi, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi SKI.¹⁷ Dengan demikian, perpustakaan digital menjadi

¹⁵ Ramdanil Mubarak, "Perpustakaan Digital Sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh," *Al-Rabwah* 15, no. 01 (2021), 16-25, <https://doi.org/10.55799/jalr.v15i01.72>.

¹⁶ Agus Susilo dkk., "Analisis Perpustakaan Sebagai Sumber Literasi Generasi Z Di Era Digital," *TSAQIFA NUSANTARA: Jurnal Pembelajaran dan Isu-Isu Sosial* 3, no. 02 (2024), 130, <https://doi.org/10.24014/tsaqifa.v3i2.32368>.

¹⁷ Nazila Mumtaza Zamhariroh dkk., "Analisis Model ASSURE dalam Pembelajaran SKI Berbasis Digital Storytelling: Penggunaan Plotagon Sebagai Media Interaktif,"

sarana penting dalam membangun budaya literasi di madrasah. Namun demikian, pemanfaatan perpustakaan digital memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, seperti perangkat teknologi, jaringan internet, serta bimbingan dari guru dan pengelola perpustakaan. Tanpa dukungan tersebut, potensi perpustakaan digital sebagai sumber belajar tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan kata lain, perpustakaan berbasis digital bukan sekadar fasilitas tambahan, melainkan bagian integral dari sistem pembelajaran modern. Peran strategis perpustakaan digital sebagai sumber belajar menjadikannya sarana yang relevan dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran SKI di MTs Darussalam Ngoro Jombang.

Penguatan literasi mata pelajaran SKI melalui perpustakaan berbasis digital merupakan upaya sistematis untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menganalisis, dan merefleksikan materi sejarah Islam melalui pemanfaatan sumber belajar digital. Perpustakaan digital memberikan akses terhadap berbagai referensi yang dapat memperkaya pemahaman peserta didik terhadap materi SKI.¹⁸ Melalui perpustakaan digital, peserta didik memiliki kesempatan untuk membaca sumber sejarah Islam yang lebih beragam, tidak terbatas pada satu buku teks. Keberagaman sumber ini membantu peserta didik melihat peristiwa sejarah dari berbagai perspektif dan memperdalam pemahaman mereka terhadap konteks sejarah Islam. Pemanfaatan perpustakaan digital juga mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri. Peserta didik dilatih untuk mencari informasi sendiri, membaca secara kritis, dan

Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan 9, no. 1 (2025), 97-115, <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v9i1.10423>.

¹⁸ Nazila Mumtaza Zamhariroh dkk., "Analisis Model ASSURE dalam Pembelajaran SKI Berbasis Digital Storytelling: Penggunaan Plotagon Sebagai Media Interaktif," *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9, no. 1 (2025), 97-115, <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v9i1.10423>.

menyimpulkan isi bacaan. Proses ini secara langsung berkontribusi pada penguatan literasi SKI.

Dalam pembelajaran SKI, guru dapat memanfaatkan perpustakaan digital sebagai sarana pendukung kegiatan pembelajaran, seperti pemberian tugas membaca, diskusi berbasis sumber digital, dan penugasan proyek literasi.¹⁹ Strategi ini membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Perpustakaan digital juga memungkinkan integrasi literasi digital dan literasi sejarah secara bersamaan. Peserta didik tidak hanya belajar memahami sejarah Islam, tetapi juga belajar menggunakan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab.

Penguatan literasi SKI melalui perpustakaan digital juga berdampak pada peningkatan minat baca peserta didik. Tampilan digital yang interaktif dan variasi media pembelajaran membuat peserta didik lebih tertarik untuk membaca dan mengeksplorasi materi sejarah Islam. Dengan dukungan bimbingan guru dan pengelola perpustakaan, pemanfaatan perpustakaan digital dapat diarahkan secara optimal untuk mendukung tujuan pembelajaran SKI. Guru berperan penting dalam membimbing peserta didik agar mampu memanfaatkan sumber digital secara efektif dan kritis.²⁰ Secara keseluruhan, perpustakaan berbasis digital merupakan sarana strategis dalam penguatan literasi mata pelajaran SKI. Melalui pemanfaatan yang terencana dan berkelanjutan, perpustakaan digital mampu meningkatkan kualitas pembelajaran SKI serta menumbuhkan budaya literasi di MTs Darussalam Ngoro Jombang.

¹⁹ Islakhul Muttaqin dkk., "Kemandirian Literasi Pada Guru Melalui Pembuatan Perpustakaan Digital Berbasis Desain," *Warta LPM*, 31 Oktober 2023, 522-30, <https://doi.org/10.23917/warta.v26i4.1980>.

²⁰ Andi Sadriani dkk., "Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital," *SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS 62 1* (Juli 2023), 32-37, <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan berbasis digital di MTs Darussalam Ngoro Jombang memberikan kontribusi positif terhadap penguatan literasi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik. Perpustakaan digital berfungsi sebagai sumber belajar yang mendukung peserta didik dalam memahami materi SKI secara lebih luas, mendalam, dan kontekstual. Keberadaan koleksi digital berupa e-book sejarah Islam, artikel bacaan populer, serta media audiovisual yang relevan dengan materi SKI memungkinkan peserta didik memperoleh informasi dari berbagai sumber, sehingga kemampuan literasi membaca dan memahami teks sejarah mengalami peningkatan.

Penguatan literasi SKI juga terlihat dari kemudahan akses peserta didik terhadap sumber belajar digital. Perpustakaan berbasis digital memungkinkan peserta didik mengakses bahan bacaan kapan saja dan di mana saja tanpa dibatasi ruang dan waktu. Kondisi ini sangat mendukung pembiasaan membaca dan eksplorasi mandiri terhadap materi SKI. Peserta didik tidak lagi hanya bergantung pada buku paket, tetapi mulai terbiasa mencari referensi tambahan untuk memperdalam pemahaman terhadap peristiwa sejarah Islam dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Dalam proses pembelajaran, perpustakaan berbasis digital terintegrasi dengan kegiatan belajar SKI di kelas. Guru SKI memanfaatkan koleksi digital sebagai bahan pendukung pembelajaran melalui penugasan membaca, diskusi berbasis sumber digital, serta proyek literasi sederhana. Pola pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk aktif mencari, membaca, dan menganalisis informasi sejarah Islam. Dengan demikian, literasi SKI tidak hanya berkembang pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada keterampilan literasi informasi, seperti kemampuan menyeleksi sumber yang relevan, memahami isi bacaan, dan menyajikan kembali informasi dalam bentuk tulisan atau presentasi.

Selain itu, pemanfaatan perpustakaan berbasis digital terbukti mampu meningkatkan minat baca peserta didik terhadap mata pelajaran SKI. Media digital yang bersifat visual dan interaktif, seperti e-book bergambar dan video sejarah Islam, lebih menarik perhatian peserta didik dibandingkan dengan sumber cetak konvensional. Peningkatan minat baca ini menjadi faktor penting dalam penguatan literasi, karena kebiasaan membaca merupakan dasar utama dalam membangun pemahaman yang mendalam terhadap materi SKI. Peserta didik yang sebelumnya kurang tertarik membaca teks sejarah menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengakses koleksi digital. Perpustakaan berbasis digital memiliki peran strategis dalam penguatan literasi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Darussalam Ngoro Jombang. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan yang berkelanjutan, perpustakaan berbasis digital berpotensi menjadi pusat literasi yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran SKI dan pendidikan madrasah secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan berbasis digital memiliki peran yang signifikan dalam penguatan literasi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik di MTs Darussalam Ngoro Jombang. Keberadaan perpustakaan digital sebagai sumber belajar mampu meningkatkan akses peserta didik terhadap berbagai sumber literasi SKI yang lebih beragam, relevan, dan menarik. Koleksi digital berupa e-book sejarah Islam, artikel bacaan, serta media pembelajaran berbasis teknologi memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman terhadap materi SKI.

Penguatan literasi SKI melalui perpustakaan berbasis digital juga tercermin dari meningkatnya minat baca peserta didik serta kemampuan

mereka dalam memahami, mengolah, dan menyajikan kembali informasi sejarah Islam secara lebih kritis. Integrasi perpustakaan digital dengan proses pembelajaran SKI mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mencari sumber belajar, membaca secara mandiri, serta mengaitkan peristiwa sejarah dengan nilai-nilai kehidupan dan keteladanan Islam. Dengan demikian, literasi SKI tidak hanya berkembang pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada aspek keterampilan literasi informasi dan sikap belajar peserta didik.

Meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan perbedaan tingkat literasi digital peserta didik, secara umum pemanfaatan perpustakaan berbasis digital telah memberikan dampak positif dalam penguatan literasi mata pelajaran SKI. Oleh karena itu, dengan pengelolaan yang optimal, dukungan guru, serta partisipasi aktif peserta didik, perpustakaan berbasis digital dapat menjadi strategi yang efektif dan berkelanjutan dalam memperkuat literasi SKI di MTs Darussalam Ngoro Jombang, sejalan dengan tuntutan pembelajaran di era digital dan tujuan pendidikan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, Jauharoti. "Pengembangan Materi Sejarah Kebudayaan Islam sebagai Bahan Ajar Literasi Membaca di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 7, no. 1 (2019): 71-88. <https://doi.org/10.15642/jpai.2019.7.1.71-88>.
- Alghozali, Recka Aulia, Hana Lathifah, dan Dewi Ratih. "Penerapan Teks Cerita Sejarah Sebagai Media Ajar dalam Upaya Meningkatkan Literasi Peserta Didik Kelas X E 2 SMA Negeri 2 Ciamis." *Jurnal Artefak* 11, no. 2 (2024): 293. <https://doi.org/10.25157/ja.v11i2.16090>.
- Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, dan Ibrahim Arifin. "Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital."

- SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS 62 1 (Juli 2023): 32–37.
<https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>.
- Ariyanti, Novi, dan Nuke Ladyna Anggerawati. "Analisis Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah." *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 4, no. 1 (2024): 67–77.
<https://doi.org/10.38073/aljadwa.v4i1.1855>.
- Asyuri, M Rafly, Puspa Safitri, dan Anita Pitriani. *Penguatan Literasi Informasi Siswa di Sekolah Islam Terpadu: Studi pada SMP IT Budi Mulia Padang*. 9, no. 2 (2025).
- Fatimah, Siti. *PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL SEBAGAI SUMBER BELAJAR*. t.t.
- Jumati, Rosmina. *Integrasi Nilai-Nilai Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa MAN 2 Kota Tidore*. t.t.
- Mubarok, Ramdanil. "PERPUSTAKAAN DIGITAL SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN JARAK JAUH." *Al-Rabwah* 15, no. 01 (2021): 16–25. <https://doi.org/10.55799/jalr.v15i01.72>.
- Muttaqin, Islakhul, Pandini Dwi Puspita, Siti Halida Lubis, dan Nisa Rachmah Nur Anganthi. "Kemandirian Literasi Pada Guru Melalui Pembuatan Perpustakaan Digital Berbasis Desain." *Warta LPM*, 31 Oktober 2023, 522–30. <https://doi.org/10.23917/warta.v26i4.1980>.
- Rahmayani, Anita. *Strategi dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. 1 (2024).
- Rosita, Lilis. "PERAN PENDIDIKAN BERBASIS KARAKTER DALAM PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH." *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* 8, no. 1 (2018).
<https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i1.879>.
- Rusydi, Ibnu. "PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH." *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021): 75–83. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i1.176.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta, 2019.
- Susilo, Agus, Yohana Satinem, dan Sarkowi Sarkowi. "ANALISIS PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER LITERASI GENERASI Z DI ERA DIGITAL." *TSAQIFA NUSANTARA: Jurnal Pembelajaran dan Isu-Isu Sosial* 3, no. 02 (2024): 130.
<https://doi.org/10.24014/tsaqifa.v3i2.32368>.
- Syahidin, Syahidin. "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah." *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 3 (2020): 373–81.
<https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i3.163>.
- Tyas, Zahra Wenning. "TRANSFORMASI PERAN PUSTAKAWAN DALAM MENGELOLA KOLEKSI DIGITAL DI PERPUSTAKAAN KABUPATEN BANDUNG: Transformasi Peran Pustakawan." *Jurnal*

Pustaka Budaya 10, no. 1 (2023): 10–20.
<https://doi.org/10.31849/pb.v10i1.11257>.

Wasilah, Zainul, Ima Widiyanah, dan Syunu Trihantoyo. “Manajemen Digital Perpustakaan Sekolah untuk Mendorong Literasi Siswa.” *Journal of Education Research* 6, no. 1 (2025): 114–23.
<https://doi.org/10.37985/jer.v6i1.2262>.

Zamhariroh, Nazila Mumtaza, Irma Soraya, dan Mohammad Kurjum. “Analisis Model ASSURE dalam Pembelajaran SKI Berbasis Digital Storytelling: Penggunaan Plotagon Sebagai Media Interaktif.” *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9, no. 1 (2025): 97–115.
<https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v9i1.10423>.